

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Meloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵⁷ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data untuk menggambarkan secara rinci, bukan dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari partisipasi penelitian. Partisipasi penelitian atau Partisipan adalah orang yang diajak wawancara, diobservasi, serta diminta untuk memberikan sejumlah data-data, pemikiran, dan persepsinya.⁵⁸ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan hasil pengamatan wawancara serta dokumentasi pada objek penelitian sehingga data yang diperoleh akan tergambar secara lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat sehingga memperoleh gambaran sesuai tujuan yakni mendeskripsikan Kehidupan sosial dan keagamaan seniman musik *elektone* New Karya Nada.

⁵⁷ Lexy. J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

⁵⁸ Nana Syaudinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 25.

B. Kehadiran Penelitian

Sebagaimana yang tertulis dalam buku yang berjudul *Studi kasus: desain dan Metode*, karya Robert K. Yin, melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁹ Pada penelitian ini peneliti berfungsi sebagai kunci utama, karena kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya. Oleh karena itu pada saat penelitian di lapangan peneliti berperan serta pada konteks penelitian dan mengikuti kegiatan-kegiatan aktif di lapangan.⁶⁰ Kehadiran peneliti sebagai pengamat penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan informan yaitu pemimpin group *elektone* New karya Nada, para personilnya, dan beberapa masyarakat serta melakukan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat suatu permasalahan mengenai kehidupan sosial dan keagamaan para pemain musik dangdut *elektone* yang sebagian besar masyarakatnya menganut agama Islam dan lokasi tersebut merupakan daerah pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan mulai dari bulan Januari sampai April 2023 dengan melakukan teknik observasi secara langsung dan juga mencari data-data berbagai sumber seperti penelitian terdahulu dan subjek penelitian.

⁵⁹ Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 90.

⁶⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberi informasi kepada peneliti untuk pengumpulan data-data.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan yang kemudian dilanjutkan proses wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian tersebut terdiri dari:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Nama	Umur	Status	Peran
Mujiono, S. Pd.	42	Pendidik	Pemimpin grup <i>elektone</i>
M. Nurul Huda, S. Pd.	38	Pendidik	Pembawa acara
Theresia Wulandari	20	Mahasiswa	Penyanyi
Nindi Dwi Artikasari, S. Pd.	27	Pendidik	Penyanyi
Rida Agusta	25	Wirausaha	Penyanyi
Noval	18	Pelajar	Masyarakat
Nila Maulidati	24	Santri	Masyarakat
Nur Diana Dwi Saputri	23	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat

(Sumber: Data Primer, 2023)

Dari paparan tersebut subjek penelitian mempunyai latar belakang yang berbeda. Terdapat empat peran yang menjadi fokus untuk menggali data terdiri dari pemimpin grup *elektone*, pembawa acara, penyanyi, dan masyarakat. Subjek tersebut menjadi informan untuk mencari data tentang kehidupan sosial dan keagamaan pemain musik *elektone* New Karya Nada.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Suharsimi berpendapat bahwa sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁶² Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung dari observasi di Lapangan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai

⁶¹ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 67.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

masalah yang sedang diteliti. Data primer meliputi: hasil penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Data sekunder yaitu perolehan dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.⁶³

Data sekunder meliputi: data yang digunakan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer, seperti: jurnal, buku, maupun dokumen lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik paling strategis dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama guna mendapatkan data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka sebuah penelitian tidak akan mendapatkan data standar sesuai yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alami dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diteliti baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, serta observasi tak terstruktur.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menemukan data dengan menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti melakukan terjun secara langsung ke

⁶³ Lexy. J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁶⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 106.

lokasi penelitian atau kegiatan yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁶⁶ Peneliti Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti menyusun pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu sebuah metode wawancara dengan menggunakan urutan pertanyaan standar sebelum pengumpulan data dilakukan dengan arti peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dengan instrumen ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat hasil wawancara tersebut. Tujuan dari wawancara ini guna mendapatkan data secara primer dari subjek mengenai kehidupan sosial dan keagamaan pemain musik *elektone* New karya Nada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dimasa lampau. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, dan karya monumental dari seseorang. Dokumentasi

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

⁶⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Putaka Setia, 2008), 190-191.

berupa gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya biografi, sejarah hidup, peraturan kebijakan. Dokumentasi berbentuk karya seni misalnya patung, film.⁶⁷ Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan beberapa data seperti mengambil gambar ketika proses wawancara dengan para personil, foto-foto ketika grup musik *elektone* sedang melakukan kegiatan pentas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini terdiri dari:

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai validitas data-data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku seseorang, karena perilaku seseorang akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan suatu data yang benar melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan teknik observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila ketiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

kepada sumber data bersangkutan untuk memastikan mana data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Sumber

Trigulasi sumber dengan mengecek data dari berbagai sumber yang telah diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam tertentu.⁶⁸ Dalam hal analisis data. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Tahap Kodifikasi/Reduksi Data

Yaitu meringkas, memilah dan memilih berbagai hal yang diutamakan, memfokuskan pada satu hal penting. Peneliti menyusun kode dan aktivitas serta prosesnya sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok dan polanya.⁶⁹ Maka dengan adanya data yang direduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian selanjutnya. Pengumpulan data adalah bagian utuh atau terstruktur dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada pemimpin dan pemain musik dangdut *elektone* New Karya Nada, serta masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

⁶⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 238-239.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

2. Tahap Penyajian Data

Yaitu suatu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat dan ini dinamakan dengan penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁷⁰ Peneliti akan menguraikan data yang sudah diperoleh di Lapangan menjadi sebuah kalimat naratif berisi hasil wawancara kepada pemimpin serta pemain musik *elektone* New Karya Nada, serta masyarakat Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Tahap Verifikasi Data

Tahap verifikasi data yaitu tahap penarikan kesimpulan data-data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 137.

⁷¹ *Ibid.*143.